

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2020). *Severe Symptoms of Diabetic Gastroparesis and Overall Frequency of Hospital Admissions Is Significantly Relieved by Gastric Neurostimulation*. <https://professional.diabetes.org/abstract/severe-symptoms-diabetic-gastroparesis-and-overall-frequency-hospital-admissions>
- ADA. (2022). Classification and diagnosis of diabetes: Standards of medical care in diabetes—2022. *Diabetes Care*, 45(1), 17–38. <https://doi.org/10.2337/dc22-S002>
- Adam, L., & Tomayahu, M. B. (2019). Tingkat stres dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.37311/jhsj.v1i1.2047>
- Al-Jundi, A., & Sakka, S. (2017). Critical appraisal of clinical research. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 11(5), 1–5. <https://doi.org/10.7860/JCDR/2017/26047.9942>
- Anugerah, A. (2020). *Buku Ajar: Diabetes dan Komplikasinya*. Guepedia.
- Arisman. (2018). *Obesitas, diabetes melitus, & dislipidemia: Konsep, teori, dan penanganan aplikatif*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Bararah, T., & Jauhar, M. (2013). *Asuhan keperawatan: Panduan lengkap menjadi perawat profesional* (1st ed.). Prestasi Pustakaraya.
- Barnes, D. E. (2012). *Program olahraga diabetes: Panduan untuk mengendalikan glukosa darah*. Citra Aji Parama.
- Bender, D. A., & Mayes, P. A. (2003). *Karbihidrat yang penting secara fisiologis dalam biokimia harper* (30th ed.). EGC.
- Boku, A. (2021). *Fakto-faktor yang berhubungan terhadap kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe II di RS PKU Muhammadiyah* [Skripsi]. Universitas 'Aisyiyah.
- Brunner, & Suddarth. (2015). *Buku ajar keperawatan medikal bedah* (12th ed., Vol. 1). EGC.
- Decroli, E. (2019). *Diabetes melitus tipe 2* (1st ed.). Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas

Andalas.

Departemen Kesehatan RI. (2008). *Pedoman pengendalian diabetes melitus dan penyakit metabolik*.

Dewi, E. N. S., Suriadi, & Nurfanti, A. (2019). Pengaruh latihan relaksasi otot progresif terhadap kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kecamatan Pontianak Selatan. *ProNers*, 4(1), 3–17.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jpn.v4i1.34277>

Elysabeth, D., Libranty, G., & Natalia, S. (2017). Corelation between nurse's education level with the competency to do evidence-based practice. *International Journal of Evidence-Based Healthcare*, 12(3), 194–195.

Ernawati. (2021). *Penatalaksanaan keperawatan diabetes mellitus terpadu*. Mitra Wacana Media.

Gesang, R. K., & Abdullah, A. (2019). *Biokimia karbohidrat dalam perspektif ilmu keolahragaan*. Wineka Media.

Guo, L., Song, Y., Li, N., Qin, B., Hu, B., Yi, H., Huang, J., Liu, B., Yu, L.,

Huang, Y., Zhou, M., & Qu, J. (2021). A New Prognostic Index PDPI for the Risk of Pneumonia Among Patients With Diabetes. *Frontiers in Cellular and Infection Microbiology*, 11.

<https://doi.org/10.3389/fcimb.2021.723666>

Guyton, & Hall. (2016). *Buku ajar fisiologi kedokteran* (11th ed.). EGC.

Hardayanti, K. R., Rau, M. J., & Arifuddin, A. (2019). Pengaruh perilaku pengendalian diabetes melitus terhadap kadar gula darah pasien di Rumah Sakit Umum Anutapura Kota Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 4(3), 61–66.

Harun, H., Herliani, Y. K., & Setyawati, A. (2019). Pengetahuan, sikap, dan kesiapan mahasiswa program profesi ners dalam penerapan evidence based practice. *Jurnal Perawat Indonesia*, 2(1), 117–122.

Haryono, R., & Susanti, B. A. D. S. (2019). *Buku ajar asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem endokrin*. Pustaka Baru Press.

Holt, P. (2009). *Diabetes in hospital: A practical approach for healthcare professionals* (1st ed.). Wiley-Blackwell.

IDF. (2021). *IDF diabetes atlas 10th edition*. www.diabetesatlas.org

Jannah, W. Y. M., Hidayah, N., & Utomo, A. S. (2019). Efektivitas antara brisk walk exercise dan relaksasi otot progresif terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2. *Jurnal Keperawatan Terapan*, 5(1), 65–75.

Jany, B., & Welte, T. (2019). Pleural Effusion in Adults—Etiology, Diagnosis, and Treatment. *Deutsches Ärzteblatt*

